

---

## DESKRIPSI BECAS MAEC-AECI (Basiswa MAEC-AECI)

### BECAS MAEC-AECI

Becas (*scholarship*) MAEC-AECI adalah beasiswa pemerintah Spanyol yang diberikan melalui MAEC (*Ministerio de Asuntos Exteriores y de Cooperación* – Departemen Luar Negeri dan Kerjasama LN Spanyol) dan AECI (*Agencia Española de Cooperación Internacional* – Badan Kerjasama Internasional Spanyol) bagi para pelajar, mahasiswa dan staf pengajar baik orang asing maupun warga negara Spanyol sendiri untuk belajar pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi (universitas dan pasca sarjana). Seperti halnya beasiswa dari pemerintah (*Ausaid*-Australia, *Aminef*-Amerika Serikat, *NFL-STUNED*-Belanda, *Colombo Plan*-Negara-negara Non Blok, dll), beasiswa ini dibuka setiap tahun dan terbuka untuk setiap negara di dunia.

Beasiswa Becas MAEC-AECI ini dibagi dalam beberapa kelompok, dengan persyaratan yang diharapkan para pesertanya tidak berusia lebih dari 35 tahun pada saat beasiswa ini dibuka setiap tahunnya.

**Tiga kelompok besar penawaran beasiswa ini adalah:**

- ❖ Untuk **meningkatkan kemampuan bahasa dan pemahaman budaya Spanyol** (*perfeccionamento lingüístico-cultural del español*) bagi para warga negara/orang non-Spanyol, dan meningkatkan kemampuan bahasa asing bagi para warga negara/orang Spanyol di universitas atau pusat pendidikan/pelatihan negeri atau swasta (*universidades y centros superiores públicos y privados*).
- ❖ Untuk **studi pada tingkat pasca sarjana** (doktoral, penyelesaian tesis/disertasi, belajar pasca doktoral/*post doctorate*, penelitian, atau kursus pelatihan lainnya) di universitas atau pusat pendidikan/pelatihan negeri atau swasta (*universidades y centros superiores públicos y privados*), baik di Spanyol (bagi orang asing yang ingin belajar di Spanyol) atau di luar negeri (bagi warga negara/orang Spanyol yang ingin belajar di luar Spanyol).
- ❖ Untuk **belajar tentang Eropa, budaya dan manajemen budaya, kesusasteraan, seni, penelitian budaya Spanyol**, dll, baik di Spanyol maupun di luar negeri.

Becas MAEC-AECI ini juga **dikategorikan dalam dua jenis beasiswa** dengan persyaratan yang diperlukan di dalamnya, yaitu:

1. **Beca Nueva** (beasiswa baru), yaitu:

- a. Jika pelamar adalah warga negara/orang non-Spanyol, maka **tidak berdomisili tetap di Spanyol**, dan bila warga negara/orang Spanyol, **tidak berdomisili tetap di negara tempat tujuan dimohonkannya beasiswa ini**.
  - b. Memiliki **paspor** bagi warga negara/orang non-Spanyol, dan memiliki DNI (*Documentacion de Nacionalidad de Identificacion-KTP Spanyol*) bagi warga negara/orang Spanyol.
  - c. Memiliki **gelar keserjanaan yang diperlukan** untuk studi pada jenjang yang dimohonkan beasiswanya.
  - d. Memiliki **kemampuan yang cukup akan bahasa Spanyol** untuk para peserta beasiswa **warga negara/orang non-Spanyol**, dan kemampuan bahasa negara tujuan studi bagi warga negara/orang Spanyol yang memohon beasiswa ini.
  - e. **Sehat** jasmani dan rohani.
  - f. Memiliki **alamat yang jelas dan pasti**, serta memiliki alamat *e-mail* yang dapat dihubungi.
  - g. **Memiliki *pre-admission (pre-admitido)*** dari universitas atau pusat pendidikan/pelatihan tempat tujuan studi.
2. **Beca de renovacion** (perpanjangan beasiswa), yaitu:
- a. Ditujukan bagi **penerima beasiswa periode sebelumnya** dan **yang memiliki hak untuk memperpanjang beasiswanya** seperti yang telah diatur dalam pengumuman beasiswa Becas MAEC-AECI.
  - b. Memiliki **ijin tinggal** (*regla de permiso de residencia como estudiante*) sebagai pelajar.

Untuk **mendapatkan beasiswa** ini, terdapat **beberapa langkah prosedur** yang harus dijalani, yaitu:

- ❖ **Pendaftaran permohonan beasiswa ini dilakukan secara khusus melalui internet "on-line"**. Dan hal yang sama juga akan dilakukan oleh AECI dalam hal memberitahukan kepada para peserta mengenai hasil seleksi melalui internet dan *e-mail*.
- ❖ Para pemohon beasiswa harus **melengkapi formulir pendaftaran** melalui internet secara "on-line" baik untuk *beca nueva* maupun *beca de renovacion* di [www.becasmae.es](http://www.becasmae.es), biasanya dari tanggal **1 Oktober – 31 Desember setiap tahunnya**.
- ❖ Diharapkan tidak mengisi dan melengkapi formulir pendaftaran pada hari-hari akhir mendekati "*deadline*", karena besarnya kemungkinan terjadi "kemacetan" jaringan akibat besarnya jumlah *file* yang dikirim pada waktu yang bersamaan.

**Fasilitas yang diberikan dalam beasiswa** ini bagi para **calon yang lulus seleksi** adalah sebagai berikut:

- ❖ **Biaya hidup bulanan (termasuk buku)**, yang besarnya bervariasi tergantung program yang dipilih.
- ❖ **Tempat tinggal selama studi**, *khususnya yang studi di Madrid*, dapat menggunakan apartemen mahasiswa milik pemerintah Spanyol (AECI), yaitu:
  - Colegio Mayor Universitario Nuestra Señora de Guadalupe
  - Colegio Mayor Universitario Nuestra Señora de Africa
- ❖ **Asuransi kesehatan**
- ❖ **Tiket pesawat terbang/biaya transportasi**
- ❖ **Biaya matrikulasi** sesuai dengan program yang dituju

**Proses seleksi beasiswa** ini menekankan pada **tiga hal utama**, yaitu:

1. **Penilaian** tujuan belajar (*el proyecto de estudios*), motivasi pemohon dan aplikasi pada negara asal setelah selesai studi, prestasi akademik, pengalaman profesional, CV, surat rekomendasi, dan faktor-faktor lain yang relevan.
2. **Pra seleksi** yang telah dilakukan oleh universitas/pusat pendidikan tempat tujuan studi, pada saat calon penerima beasiswa mengajukan *pre-admission*, yang biasanya telah pula menyertakan syarat-syarat yang diperlukan untuk dapat diterima di universitas yang diinginkan.
3. **Distribusi pemberian beasiswa** berdasarkan asal negara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh MAEC dari aspek kerjasama politik dan budaya pemerintah Spanyol.

**Kewajiban** para penerima beasiswa ini adalah:

1. **Menyatakan kesediaan/penolakan** beasiswa ini (*acceptacion expresa de la beca*) dalam waktu 10 hari sejak diterima pengumuman lewat *e-mail* ke *e-mail* AECI.
2. Bagi para warga negara/orang non-Spanyol **wajib untuk senantiasa berkomunikasi dengan kantor Hubungan Internasional** (*Oficina de Relaciones Internacionales*) di universitas/pusat pendidikan tempat studi penerima beasiswa.
3. **Mengajukan permohonan visa** untuk dapat memasuki negara Spanyol dan tinggal selama masa studi. Oleh karena itu penting bagi warga negara/orang non-Spanyol untuk memperhatikan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pengurusan visa ini.
4. **Belajar sesuai dengan program yang dimohonkan** dalam formulir permohonan beasiswa yang telah diisi sebelumnya.



- 
5. **Tidak berperilaku tercela/melakukan tindak kriminal** pada saat studi dan tinggal di Spanyol dan **tidak ikut dalam kegiatan politik** dalam negara Spanyol.
  6. **Tidak menerima beasiswa dari lembaga pemberi beasiswa lainnya** pada saat yang bersamaan menerima beasiswa Becas MAEC-AECI **tanpa seizin/otorisasi AECI**.
  7. Pada saat berakhirnya beasiswa, **diharapkan untuk mendaftarkan diri dalam asosiasi mantan penerima beasiswa Becas MAEC-AECI** (*Asociacion de ex-Becarios de MAEC-AECI/ABAME*) yang diharapkan pula untuk senantiasa berkomunikasi secara "on-line" dengan para penerima beasiswa lainnya yang ada di Spanyol.



Spanyol

## Perhimpunan Pelajar/Mahasiswa Indonesia di Spanyol (PPMIS)

# ASPEK STRATEGIS PENINGKATAN JATAH KUOTA BEASISWA BECAS MAEC-AECI BAGI INDONESIA

### Latar belakang

Dalam kehidupan kerjasama antar negara, diplomasi pendidikan yang diwujudkan dalam pemberian kesempatan studi lanjut dengan bantuan pembiayaan beasiswa bagi warga negara di kedua belah pihak, tidak dapat disangkal merupakan salah satu sarana ampuh meningkatkan bentuk-bentuk kerjasama lainnya. Atau dengan kata lain, pemberian beasiswa bagi orang-orang yang berpotensi memiliki pengaruh di masa depan, merupakan pemicu terjadinya efek pengganda (*multiplier effect*).

Perhatikan saja persyaratan-persyaratan yang ditetapkan berbagai lembaga donor/pemberi beasiswa, rata-rata mensyaratkan kualitas kepemimpinan dalam sektor atau bidang studi yang akan ditempuh di negara tujuan (luar negeri). Dengan asumsi sederhana bahwa sekembalinya orang-orang tersebut dari studi lanjutnya di luar negeri, mereka akan memiliki pengaruh yang signifikan dalam bidang yang digeluti, yang pada akhirnya akan memberi keuntungan langsung, baik pada negara asal mahasiswa maupun negara pemberi beasiswa tersebut.

Contoh sederhana, perhatikan saja ahli-ahli teknik atau mesin yang ada di Indonesia, rata-rata-rata menempuh studi lanjutnya di Jerman atau Perancis, sedangkan ahli-ahli hukum menyerap ilmu mereka di Belanda, dan banyak pemegang kebijakan perekonomian Indonesia adalah lulusan universitas-universitas di Amerika Serikat dan Australia. Dan saat ini negara-negara tempat studi lanjut tersebut menikmati pengaruh alumni atau lulusannya dalam berbagai bidang, dengan satu hal yang paling terasa adalah makin meningkatnya jumlah mahasiswa Indonesia yang studi di negara-negara tersebut.

Sebagai perbandingan, sampai dengan tahun 2005, jumlah mahasiswa studi lanjut di Belanda mencapai 5.559 orang (data Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Den Haag, 2005), dengan kurang lebih maksimal 1000 mahasiswa yang datang belajar di Belanda dengan memperoleh beasiswa dalam berbagai bentuk. Artinya, 80% mahasiswa lainnya, datang dengan biaya sendiri. Yang berarti sumber pendapatan dalam jumlah yang besar bagi negara tempat

tujuan studi ini, baik dalam penerimaan biaya pendidikan maupun efek berantai ekonomi lainnya (*trickle down effect*).

Atau kita bisa belajar dari Australia, yang pada tahun 1995 saja terdapat 157.834 pelajar dari manca negara yang belajar di berbagai lembaga pendidikan Australia. Dari angka ini, lebih dari 18.000 pelajar adalah pelajar Indonesia. Angka ini adalah sumber utama populasi siswa internasional di Australia, mengalahkan jumlah siswa dari Singapura, Hong Kong, Malaysia dan Jepang (data Angel Lam, Monash University). Bahkan setelah krisis 1997-1998, jumlah mahasiswa Indonesia yang studi di Australia pada tahun 2005 tercatat 12.000 orang (Kompas 17 Februari 2005). Sedangkan di Jerman, terhitung kurang lebih 2000 mahasiswa Indonesia yang sedang studi lanjut (data KJRI Frankfurt, 2006).

### Diplomasi Pendidikan

Dengan memperhatikan fakta yang ada di negara-negara Eropa tersebut, ***sudah selayaknya AECI memberikan perhatian yang lebih besar bagi Indonesia***, khususnya dalam pemberian beasiswa Becas MAEC-AECI, khususnya dengan memperhatikan beberapa alasan berikut ini:

1. Jumlah total 220 juta penduduk Indonesia merupakan potensi besar pangsa pasar bagi perdagangan antar Spanyol – Indonesia, dibandingkan total seluruh penduduk Amerika Latin yang selama ini menerima jatah paling besar kuota Becas MAEC-AECI, yang lebih banyak didasarkan pada latarbelakang sejarah, budaya dan kesamaan bahasa:

World Ranking	Countries	Populations
124	Ecuador	13,363,593
168	Colombia	42,954,279
181	Venezuela	25,375,281
186	Brazil	186,112,794
187	Peru	27,925,628
188	Chile	16,136,137
192	Uruguay	3,415,920
198	Paraguay	6,347,884
201	Argentina	39,537,943
217	Bolivia	8,857,870
225	Guyana	765,283
230	Suriname	438,144
232	French Guiana	195,506
237	Falkland Islands (Islas Malvinas)	2,967
<b>Total</b>		<b>371,429,229</b>

Dan bila kita keluarkan Brazil dan beberapa negara lainnya yang berbahasa non-Spanyol maka kurang lebih tersisa hanya 183 juta, atau hanya 80% dari total penduduk Indonesia. Dari sisi ini, Indonesia mempunyai keunggulan strategis dibandingkan negara-negara Amerika Latin.

2. Peluang ekonomi (penerimaan devisa) bagi dunia pendidikan Spanyol, yaitu meningkatnya jumlah mahasiswa Indonesia yang studi di Spanyol dengan biaya sendiri. Seperti tampak di Belanda, Jerman, Australia dan Inggris, pemberian beasiswa merupakan "pemicu" (*trigger*) minat studi bagi mahasiswa lainnya. Dan rata-rata 80% mahasiswa Indonesia yang studi di negara-negara tersebut datang dengan biaya sendiri. Penerimaan pendapatan dari sektor pendidikan ini bukanlah jumlah yang main-main, dan telah menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi negara-negara tersebut, khususnya Belanda.
3. Prestise dan kesempatan "investasi pengaruh" (*influence investment*) di masa depan. Sama halnya sekarang ini Amerika Serikat menikmati pengaruh yang dimiliki para lulusan universitas-universitas AS yang sedang menjabat di berbagai sektor pemerintahan dan bisnis. Atau pengaruh Jerman dan Perancis di bidang rekayasa teknologi dan mesin yang ada di Indonesia. Spanyol bisa pula menikmati hal ini dengan memberikan kesempatan beasiswa bagi orang-orang yang berpotensi memiliki pengaruh di masa depan, seperti pegawai pemerintah, kalangan pendidik (dosen) atau bahkan para politisi muda untuk belajar di Spanyol. Contoh: untuk manajemen organisasi non-profit, Spanyol-lah yang terbaik, atau manajemen perusahaan multinasional, banyak perusahaan multinasional Spanyol berjaya di berbagai kawasan dunia. Bahkan sekolah bisnis top dunia untuk ranking 3 dan 7 dunia ada di Spanyol (IESE dan ESADE – Barcelona).
4. Memberikan "*international rating*" bagi universitas-universitas Spanyol. Sebab salah satu penilaian atau pemberian peringkat internasional adalah jumlah mahasiswa Internasional yang studi di universitas tersebut. Hal ini akan meningkatkan "*image*" atau citra kualitas pendidikan Spanyol.
5. Membentuk "agen kerjasama" (*cooperation agent*) lewat lulusan universitas-universitas Spanyol yang kembali berkarya di Indonesia. Semakin banyak mahasiswa Indonesia yang studi di Spanyol dan setelah lulus kembali bekerja di Indonesia, semakin banyak pula kesempatan dunia bisnis Spanyol menemukan mitra kerja yang mengerti dan memahami berbagai hal (budaya, pengetahuan dan lingkungan) di kedua negara.



Aspek-aspek strategis inilah yang melandasi semangat upaya penambahan kuota mahasiswa penerima Becas MAEC-AECI di masa-masa yang akan datang. Dengan kata lain, kita menawarkan potensi, keunggulan dan investasi yang sangat berharga bagi kerjasama kedua negara. Dan bukan semata-mata karena belas-kasihan atas semua problem yang melanda Indonesia saat ini. Pertimbangan manfaat strategis di masa depan-lah yang menjadi landasan semuanya.

Madrid, 22 Februari 2007

Ari Warokka  
Perhimpunan Pelajar-Mahasiswa Indonesia di Spanyol  
(PPMIS)

*\* Disampaikan sebagai bahan ide dan masukkan PPI Spanyol bagi Kabid Pensosbud KBRI yang akan mengadakan pertemuan resmi dengan pejabat AECI (Biro Kerjasama Internasional Spanyol) dalam pembahasan pengembangan kerjasama dan penambahan jatah kuota beasiswa MAEC-AECI bagi Indonesia, pada tanggal 23 Februari 2007 \**



---

## **The Spanish National Research Council Scholarship (CSIC - Consejo Superior de Investigaciones Científicas)**

The Spanish National Research Council (*CSIC - Consejo Superior de Investigaciones Científicas*) offers grants (5% of the total number of grants offered are reserved for applicants with disabilities ) to graduate students and postdoctoral fellows wishing to undertake a scientific career in the CSIC's Centres and Institutes.

- 200 grants for graduate students to conduct research leading to obtain a PhD degree (4 years duration).
- 200 contracts for graduate students to carry out one-year research projects.
- 200 contracts for postdoctoral fellows (3 years duration)

### **Characteristics**

- Annual salary: €14,400 during the first 24 months.
- After completing the initial 24 month period, fellows having obtained the qualifications established by the Spanish regulations for PhD studies may sign a contract with the CSIC, for a second 24 month period.
- Scholarships include the cost of University fees and, after the second year, mobility allowances of €4000 per year to enable short stays at research Institutions other than CSIC.
- Medical insurance is fully covered by the Spanish National Health Service.
- The starting date will be 1st January 2007.

### **Entry standards and prerequisites**

- Applicants should hold a degree entitling them to engage in PhD studies under Spanish legislation. For the present application, the degree certificate will be considered validated if applicants have been admitted to a postgraduate (or doctorate) programme at any Spanish University.
- The minimum overall score in studies at degree level should be 60%, equivalent to 1.6 in a scale ranging from 1 to 4 (where 1 is the minimum mark needed to pass and examination and 4 is the maximum possible mark in the Spanish system).
- The date of completion of the degree must be June 2003 or later.
- Nationals from non-EU countries must hold a valid residence permit, or a student / research visa.
- Applicants must contact potential supervisors at the CSIC before submitting an application.
- Proficiency in the Spanish language is not required. However applicants should refer to the information on Spanish language requirements provided by the University in whose doctorate programme they intend to enrol.

### **Application and attached documents**

#### **How to apply**

On line applications are strongly encouraged. The online application form will be available at: [www.csic.es](http://www.csic.es). Alternatively an application form can be downloaded from the same web address.

Applications will include:

1. An outline of the applicant's proposed research project (maximum 2000 words).
2. The applicant's curriculum vitae.
3. Recent scientific contributions of the research group where the applicant plans to conduct the proposed research project and CV of the potential research supervisor at the CSIC.

Applications must include a set of supporting documents. All documents must be certified as true copies of the originals.

*Supporting documents of identity, legal situation and academic qualifications:*

1. Photocopy of passport. For nationals of non-EU countries, photocopy of the residence permit or student visa (from the passport).
2. Official certified copies of the student's record/academic transcript. Transcripts must state that the applicant has successfully completed his/her degree; otherwise, applicants must provide an official letter from their institution confirming completion of the degree, in addition to their academic transcript.
3. Explanation from the university of its grading system.

If the documents are not in Spanish they must be accompanied by a certified official Spanish translation.

*Declaration:*

Document signed by the applicant stating that in case of being awarded a scholarship, he/she shall not hold another equivalent grant at the same time. The printed forms (including all the required signatures) produced by the on line application, together with the supporting documents, are to be sent to the following address: Departamento de Postgrado y Especialización (CSIC), Serrano 113, 28006-Madrid.

**Selection of candidates**

Selection is competitive and based on academic merit and demonstrated research potential.

**Dates of application**

From 1st September to 25th September 2006